

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari para media sosial. Dikatakan demikian karena kajian ini berusaha menggali sebuah informasi akan fenomena resepsi Al-Qur'an pada Media Sosial (Amalia & Damariswara, 2022). Maka metode yang digunakan adalah Living Qur'an, yaitu peneliti berusaha memberikan penjelasan dengan melakukan peninjauan melalui analisis di media sosial.

Peneliti menggunakan pendekatan *sosio-fenomenologis* yaitu berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di media sosial, serta perlu ditinjau kembali dari segi keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir. Kajian ini lebih fokus pada reaksi masyarakat terhadap penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an di media sosial, khususnya pada aplikasi TikTok, YouTube, Facebook dan Instagram yang kemudian disebut sebagai living Qur'an.

3.2. Sumber Data

Sumber data merupakan sarana yang menjadi bahan penelitian berkaitan dengan topik penelitian (Asmendri et al., 2020). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari para pengguna media sosial terkait konten pengamalan QS.

Yūnus/ 10:81-82 Sebagai rukiah virtual. Sumber data penelitian ini adalah para pengguna akun media sosial, sumber tersebut direkrut dari 9 orang dari konten resepsi QS. Yūnus/ 10:81-82 Sebagai rukiah virtual berdasarkan para pengguna media sosial tersebut.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kitab-kitab tafsir, jurnal, majalah, surat kabar, serta media internet dan lain-lain yang berkaitan dengan objek pembahasan (Aini, 2020). Sebagaimana sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, kitab tafsir atau penelitian terdahulu yang membahas terkait resepsi Al-Qur'an dalam media sosial.

3.3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Peneliti telah melakukan pengumpulan data dan pengolahan data dengan beberapa cara metode, contohnya sebagai berikut:

3.3.1 Metode Observasi

Peneliti telah melakukan pengamatan pada konten-konten yang dibuat oleh para pengguna sosial media tentang pengamalan QS. Yūnus/ 10:81-82 Sebagai rukiah virtual. Oleh karena itu, peneliti melihat konten tersebut dengan cara memutar video sebanyak 7 kali dengan cara video tersebut diperlambat, agar sekiranya peneliti bisa melihat dan memahami maksud dari video tersebut.

3.3.2 Metode Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, dimana dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab yang dilakukan melalui media sosial, dengan menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk memperoleh data. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dalam permasalahan (Sugiarsi, 2020). Peneliti menggunakan media wawancara melalui via chat di media sosial.

Wawancara telah dilakukan secara tertutup yaitu bahwa pihak yang sedang diwawancarai tidak mengetahui dan menyadari bahwa mereka sedang diwawancarai. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara online melalui *via chatting* di media sosial dengan para pembuat konten Pengamalan QS. Yūnus/ 10:81-82 yang dapat di yakini sebagai rukiah virtual.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti telah mengambil gambar-gambar konten yang dibuat oleh para pengguna akun media sosial tersebut. Dokumentasi ini digunakan untuk memperbaiki data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sebelumnya.

Dalam proses pengolahan data penelitian ini, langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan konten-konten dari para pengguna akun media sosial yang berkaitan dengan pengamalan rukiah virtual.

Setelah data terkumpul, peneliti mulai membuat catatan-catatan penting sebagai persiapan untuk tahap wawancara. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, wawancara kemudian dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Setelah wawancara selesai, peneliti beralih ke tahap kategorisasi. Dalam tahap ini, hasil wawancara dikelompokkan ke dalam kategori kategori yang relevan. Bersamaan dengan itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap komentar-komentar yang diberikan oleh pengguna media sosial pada konten rukiah virtual. Komentar-komentar ini juga dikategorisasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Selanjutnya, data yang telah dikategorisasi dianalisis secara menyeluruh. Peneliti mencari pola, tema, atau tren yang muncul dari data tersebut. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dalam konteks penelitian rukiah virtual, dengan menghubungkannya pada teori atau penelitian terkait yang relevan. Dari sini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian.

3.1. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut disajikan secara deskripsi untuk melakukan pemaparan atau menjelaskan suatu objek yang akan diteliti dengan cara faktual dan akurat. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga langkah untuk menganalisis penelitian ini.

Pertama, peneliti telah menyeleksi dan memfokuskan terlebih dahulu seluruh data yang diperoleh dari hasil lapangan untuk memperoleh data yang

sesuai dengan isi yang akan diteliti. Kedua, identifikasi *audiens* formal yang telah menjadi fokus penelitian ini. Ketiga, peneliti telah melakukan analisis isi terhadap sosial media terkait amalan QS. Yūnus/ 10: 81-82 sebagai metode rukiah virtual, serta aspek pengembangan Al-Qur'an di media sosial.

Selanjutnya peneliti telah melakukan pengecekan ulang terhadap hasil dari observasi dan wawancara dengan informan. Oleh sebab itu, didalam pengamatan ini peneliti telah mendapatkan jawaban-jawaban terkait rumusan masalah yang telah dicantumkan oleh peneliti.

3.4. Teknik Validasi Data

Untuk pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 tahapan data dengan teknik triangulasi data meliputi;

3.5.1 Triangulasi data sumber

Selain data sumber primer pada laman rukiah virtual. Peneliti juga melakukan pengecekan secara berkala pada akun lain, baik di YouTube ataupun media sosial lainnya yang juga membagikan video konten rukiah virtual. Untuk mengidentifikasi apabila ada perbedaan dengan video asli.

3.5.2 Triangulasi data waktu

Kecukupan data kemudian dilakukan pengecekan secara berkala dan berulang-ulang untuk menghindari adanya kekeliruan dari peneliti dalam memahami data peneliti